

## ABSTRAK

Indonesia telah menjadi negara terbesar kedua mengidap Hepatitis B. Diagnosis Hepatitis B ditegakkan berdasarkan gejala dan deteksi virus antigen hepatitis B menggunakan metode rapid test dan ELISA. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis efektifitas metode rapid test dibanding ELISA dalam mendeteksi penyakit hepatitis B. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional cross sectional analitik dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil uji Rapid Test HBsAg One Step "Answer" dibanding ELISA menggunakan IBM SPSS *Statistic for window* No. 20 dengan tabel 2x2, dapat diketahui nilai sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif (PPV), nilai prediksi negatif (NPV) dan nilai akurasi. Selain itu menganalisis kurva ROC untuk menentukan nilai AUC (*Area Under the Curve*). Hasil Tabel 2x2, didapatkan nilai sensitivitas sebesar 84%, nilai spesifisitas sebesar 100%, Nilai PPV sebesar 100%, Nilai NPV sebesar 89% dan Akurasi sebesar 93% dan dengan kurva ROC memiliki nilai Area Under the Curve 92,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Rapid Test HBsAg One Step "Answer" memiliki nilai AUC sangat baik. Nilai sensitivitas, spesifisitas, PPV, NPV dan nilai Akurasi juga telah melampaui standar rekomendasi dari World Health Organization.

**Kata kunci:** Rapid Test HBsAg, ELISA, Uji ROC, Tabel 2x2.